BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan objek penelitian dan metode penelitian; termasuk teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah konsep yang dikenal dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran, yaitu, konsep makna yang dikenal dalam struktur bahasa semantis. Data diambil dari novel karya Agatha Christie dengan judul *"The Murder of Roger Ackroyd"* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Maria Regina dengan judul *"Pembunuhan atas Roger Ackroyd."* Novel ini digunakan sebagai sumber data karena terdapat kata-kata dengan konsep dikenal dalam bahasa sasaran tetapi direpresentasikan dengan bentuk padanan yang berbeda (struktur sintaksis).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan membuat deskripsi dari masalah yang ditemukan dalam sebuah data. Djajasudarma (1993: 8) menyatakan, *"Metode penelitian deskriptif adalah metode yang bertujuan membuat deskripsi; maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data sifat-sifat*

serta hubungan fenomena-fenomena yang diteliti." Dari pernyataan Djajasudarma, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang digunakan bertujuan untuk membuat deskripsi suatu masalah pada data dengan menjelaskan sifat dan fenomena yang ada pada data secara sistematis. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan kajian sintaksis dan semantis, sebagai landasan yang dipakai untuk mendeskripsikan struktur sintaksis dan semantis bahasa sumber. Kemudian struktur semantis yang berupa komponen-komponen mana yang membentuk konsep dideskripsikan untuk mengkaji alasan pemilihan padanan natural bahasa sasaran.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Teknik pencatatan. Semua data yang dicatat berdasarkan fenomena yang diterjadi.

2). Teknik klasifikasi. Data-data tersebut diklasifikasi berdasarkan urutan bentuk bahasa pada struktur sintaksis bahasa.

3). Teknik deskripsi. Data berdasarkan struktur sintaksis dan struktur semantis bahasa.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan langkah-langkah yang dilakukan pada teknik pengumpulan data. Data dianalisis berdasarkan struktur sintaksis dan struktur

semantis. Contoh analisis data berikut ini merupakan satuan bahasa frasa dalam struktur sintaksis bahasa sumber. Satuan bahasa tersebut dipadankan dengan satuan bahasa frasa bahasa sasaran. Berikut ini adalah contoh konkrit analisis data.

BAHASA SUMBER	**BAHASA SASARAN**
When the man had gone again, he sat hinched in the armchair, frowning to himself. (p.27)	Sesudah si pelayan pergi lagi, ia duduk kembali di kursinya dengan muka berkerut. (hal.42)

Data bahasa sumber di atas memperlihatkan bahwa frasa preposisi, *in the armchair,* menduduki fungsi sintaksis yang dibangun oleh preposisi sebagai *head* dan NP sebagai *modifier* dari preposisi *in.* NP modifier dibangun oleh determiner -*the* yang memberikan makna ‘tentu’ bagi *head, armchair.*

PP → Prep + NP
H + M
in + *the armchair*
NP → Det + N
M + H
the + *armchair*

Pada struktur semantis, *in the armchair* memiliki komponen-kompoen makna sebagai berikut.

In	***The***	***Armchair***
[preposition]	*[belong to the man]*	*[furniture]* *[seat]* *[the seat with two arms]*

Maka, konsep yang terbentuk dari komponen-komponen makna tersebut adalah tempat dimana seseorang duduk di kursi berlengan miliknya. Konsep pada struktur semantis tersebut diwakili struktur sintaksis pada frasa preposisi bahasa sasaran *di kursinya* dengan komponen makna:

Di	***Kursi***	***-Nya***
[preposition]	*[furniture]* *[seat]*	*[belong to the man]*

Dengan demikian, melihat data *in the armchair* pada proses pemadanan, determiner *the* pada data bahasa sumber menandakan *kepunyaan*, karena mengacu pada *the man*. Komponen makna *[the seat with two arms]* dan *[furniture]* implisit dalam bahasa sasaran dan komponen makna *[seat]* dibuat eksplisit karena dalam bahasa sasaran tidak mempengaruhi konsep pada komponen makna yang dibagi yaitu *[seat]* dan merupakan bentuk kategori spesifik ke generik pada bahasa sasaran. Maka, terjadi proses pemadanan dari frasa preposisi bahasa sumber ke frasa preposisi bahasa sasaran dengan struktur sintaksis yang dibangun oleh preposisi *di* bahasa sasaran sebagai *head* dan NP *kursinya* sebagai *modifier*. NP modifier dibangun oleh determiner *nya* yang menentukan *head*, yaitu *kursi:*

PP → Prep + NP
H + M
di + *kursinya*
NP → N + Pronomina
M + H
kursi + *nya*